

PERSEPSI REMAJA MENGENAI PENDIDIKAN SEKS
(Studi Deskriptif kualitatif pada pelajar di SMK Jakarta Raya 3 Bogor)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA
2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Terdapat kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Lijan P. Sinambela, MM.,M.Pd selaku rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Dr. Sri Desti Purwatiningsih, M.Si selaku dekan Fakultas FISIP
3. Indah Kurniawati S.Sos.,M.Si selaku ketua program studi ilmu komunikasi
4. Drs. Octo Riyanto, M.Si sebagai Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Agus Budiana, S.Sos, M.Ikom sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sandra Olivia, S.Sos.,M.si selaku Pembimbing Akademik terima kasih Atas kesabaran dan petunjuk yang diberikan selama peneliti menempuh studi di Fakultas ISIP Universitas Satya Negara Indonesia.
7. Seluruh dosen Komunikasi Universitas Satya negara Indonesia
8. Drs. B. Eddie Susminto selaku Kepala Sekolah SMK Jakarta raya 3 bogor atas izin yang diberikan

9. Dra. Anissa Rahmawati selaku guru pendamping pada saat melakukan penelitian di SMK Jakarta raya 3 bogor.
10. Para informan yang telah memberikan pengalaman hidup dan berbagai informasi yang dibutuhkan peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebajikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Walaupun disadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, namun diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 29 Juli 2016

Penulis



ABSTRAK

Mirzah Muntana

NIM : 051203503125031

PERSEPSI DAN PERILAKU REMAJA MENGENAI PENDIDIKAN SEKS (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelajar SMK Jakarta Raya 3 Bogor), Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui persepsi remaja mengenai pendidikan seks (2) Untuk mengetahui sumber yang digunakan oleh remaja untuk memperoleh pendidikan seks (3) Untuk mengetahui pengetahuan yang banyak dibutuhkan oleh remaja melalui sumber-sumber tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: Informan atau narasumber, yaitu pelajar SMK Jakarta Raya 3 Bogor serta guru Bimbingan Penyuluhan (BP). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in depth interviewing*). Teknik pengembangan validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (triangulasi sumber) dan review informan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif (*Interactive Model of Analysis*) yang memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasinya. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Persepsi remaja mengenai pendidikan seks adalah pendidikan seks dipandang oleh remaja sebagai sesuatu yang penting, bernilai positif, serta bermanfaat bagi mereka dalam membantu persoalan hidup remaja. Melalui pendidikan seks remaja mampu mengarahkan perilaku seksualnya agar tidak menyimpang dari norma yang ada serta dapat terhindar dari hal-hal yang negatif. Dengan kata lain remaja memandang pendidikan seks sebagai alat untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan seks. Remaja menganggap pendidikan seks mampu menjawab keingintahuan dan rasa penasaran mereka akan segala hal yang berkaitan dengan seks. Oleh karena itu remaja menganggap pendidikan seks sebagai suatu kebutuhan dan mereka tidak menabukannya. (2) Sumber pendidikan seks yang digunakan oleh remaja adalah media massa baik media cetak seperti koran, majalah, dan buku maupun media elektronik seperti televisi dan internet serta teman sebaya atau peer group. Remaja banyak mendapatkan informasi dan pengetahuan seks dari media massa dan teman sebaya karena sumber pendidikan tersebut dapat memberikan informasi dan pengetahuan secara terbuka dan transparan pada mereka. Pendidikan seks justru tidak didapat remaja dari lingkungan keluarga ataupun sekolah. (3) Pengetahuan seputar seks yang dicari dan dibutuhkan oleh remaja adalah pengetahuan tentang HIV AIDS, menstruasi, penyakit kelamin, dampak atau resiko melakukan seks bebas, proses reproduksi atau hubungan seks dan gaya pacaran sehat.